

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut adalah tanaman yang tumbuh dilautan, yang merupakan kategori algae atau ganggang. Rumput laut memiliki ciri dan bentuk yang beragam, salah satunya memiliki bentuk yang pipih dan bercabang. Dalam kandungan rumput laut itu sendiri mengandung nutrisi alami seperti vitamin A, B1, B2, C, D, E, K, mineral dan asam lemak yang baik bagi tubuh. Kandungan vitamin C dalam rumput laut berperan sebagai antioksidan yang dapat mengurangi keriput dan mampu menyembuhkan kulit akibat *sunburn*. Selain itu rumput laut dan cokelat mengandung vitamin B1 dan B2 yang berperan dalam menjaga dan memelihara kesehatan kulit (Anggadiredja, *et al.*, 2006)

Manfaat rumput laut untuk kecantikan karena mengandung mineral yang sangat kaya dan dibutuhkan oleh kulit seperti vitamin B kompleks, vitamin C, Magnesium dan berbagai mineral lainnya yang membantu metabolisme sel kulit. Kandungan mineral yang ada pada rumput laut dapat melancarkan metabolisme aliran darah dan mengeluarkan racun yang ada pada tubuh. Masalah kulit, khususnya kulit wajah, memunculkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perawatan kesehatan kulit wajah, sehingga hal ini menjadi faktor pendorong terjadinya peningkatan permintaan berbagai macam produk kosmetik untuk perawatan kulit wajah (Luthfiyana *et al.* 2016).

Kulit membutuhkan tambahan vitamin untuk menjaga kelembaban dan kesehatan, salah satu vitamin yang berperan dalam menjaga kesehatan kulit yaitu vitamin C dan vitamin E. Rumpaut laut juga menyediakan sumber vitamin C yang sangat bermanfaat untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh, meningkatkan aktivitas penyerapan usus terhadap zat besi, pengendalian pembentukan jaringan dan matriks tulang, dan juga berperan sebagai antioksidan dalam penangkapan radikal bebas dan regenerasi vitamin E. Vitamin E yang berperan sebagai antioksidan juga terkandung dalam rumput laut. Vitamin E mampu menghambat oksidasi *Low Density Lipoprotein* (LDL) atau kolesterol buruk yang dapat memicu penyakit jantung koroner (Dewayanti dan Marwiyah 2014)

Masker kini banyak diminati oleh kaum remaja karena pemakaiannya yang praktis dan dapat memberi rasa tenang saat menggunakannya. Masker sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat kulit wajah, menyegarkan, memperbaiki serta mengencangkan kulit wajah. Selain itu melancarkan peredaran darah, merangsang kembali kegiatan sel-sel kulit, mengangkat sel tanduk yang telah mati. Terdapat banyak jenis masker yang di jual di pasaran selain pemakaiannya lebih praktis harganya pun ekonomis, namun masker yang dijual di pasaran banyak mengandung bahan kimia (Jusmadi, 2014)

Kulit merupakan organ yang menutupi permukaan tubuh dan membentuk perbatasan antara tubuh dengan lingkungan. Kulit berada pada permukaan tubuh paling luar sehingga sering terpapar sinar ultraviolet yang dapat menimbulkan kerusakan pada jaringan kulit. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis seperti respirasi dan pengaturan suhu tubuh, produksi sebum

dan keringat, serta pembentukan pigmen melanin untuk melindungi kulit dari bahaya sinar ultraviolet (Tranggono dan Latifah 2007).

Antioksidan merupakan sebutan untuk zat yang berfungsi melindungi tubuh dari serangan radikal bebas, termasuk zat yang dapat merusak sel pada kulit. Antioksidan banyak terkandung di dalam lemak. Salah satu makanan yang banyak mengandung lemak yaitu coklat. Cokelat mengandung antioksidan fenol yang dapat mengurangi pembentukan radikal bebas dalam, yang akan secara langsung memberi kelembaban ekstra pada kulit wajah sehingga tidak lagi kering. Selain itu coklat juga mengandung lemak sangat tinggi yang dapat mencegah penuaan dini. Cokelat digolongkan sebagai makanan yang sehat karena kandungan nilai antioksidannya yang tinggi. Cokelat hitam atau *darkchocolate* sudah lama dikenal memiliki banyak manfaat yang baik untuk tubuh. Kandungan nutrisi yang terdapat dalam coklat antara lain kalori, karbohidrat, protein, lemak, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, vitamin B1, vitamin E dan air. (Ardhie, 2011).

Radikal bebas merupakan suatu molekul yang kehilangan salah satu elektron sehingga mencari dan menangkap elektron dari molekul lain misalnya menyerang sel-sel tubuh yang sehat untuk menetralkan diri. Sumber radikal bebas dari luar tubuh yaitu radiasi sinar ultraviolet, asap rokok, logam berat, dan obat-obatan (Droge, 2002).

Salah satu kosmetik yang dapat merawat kulit wajah yaitu masker wajah. Keunggulan masker wajah alami yang diformulasikan ini adalah terdiri dari perpaduan rumput laut dan coklat, sedangkan keunikannya adalah masker alami ini berbentuk pasta sehingga dalam pemakaiannya efisien dan tidak membutuhkan tambahan apapun sehingga bisa langsung dipakai. Hal yang mendasari

pengangkatan topik penelitian ini adalah mengingat pentingnya bahan alami yang digunakan dan belum adanya penelitian yang meneliti tentang formulasi masker wajah alami ini. Oleh karena itu, perlu diadakan kajian yang lebih mendalam mengenai masker alami berbahan dasar rumput laut dan coklat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijadikan penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penambahan coklat (*Theobroma cacao*) pada karakteristik masker wajah rumput laut *Caulerpa racemosa*?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penambahan coklat (*Theobroma cacao*) pada karakteristik masker wajah rumput laut *Caulerpa racemosa*

1.4 Manfaat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penambahan coklat (*Theobroma cacao*) pada masker alami yang berbahan dasar rumput laut (*Caulerpa racemosa*). Kemudian hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan sebagai referensi pengembangan penelitian dimasa kemudian hari.